

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya dengan kekayaan alamnya. Hal ini disebabkan karena Indonesia memiliki wilayah geografis yang cukup strategis , curah hujan yang tinggi dan kepulauan yang luas. Tidak hanya kaya saja , Indonesia juga memiliki beragam kekayaan alam yang khas untuk setiap pulauanya , contohnya seperti Badak Jawa , Harimau Sumatera dan Orangutan Kalimantan. Kelestarian berbagai macam flora dan fauna endemik di Indonesia ini dijaga dengan sangat ketat . Berbagai flora dan fauna yang terancam punah akan disebarluaskan beritanya untuk menaikkan kesadaran masyarakat Indonesia untuk lebih menjaga kelestarian alamnya. Karena itulah kita tidak jarang menemukan berita dengan kalimat “...terancam punah” di berbagai media .

Indonesia memiliki banyak upaya pelestarian alam seperti membangun Cagar Alam dan Suaka Margasatwa , hal ini tentu membantu untuk menjaga kelestarian flora dan fauna tersebut secara langsung. Pergerakan berita dan menaikkan kesadaran manusia untuk menjaga kelestarian tersebut merupakan cara yang tidak langsung untuk ikut membantu melestarikan flora dan fauna endemik Indonesia.

Namun, seiring dengan berkembangnya jaman dan teknologi yang berkembang di Indonesia , terkadang akan ada pihak yang terlalu serakah untuk mengejar kepesatan teknologi dan mengabaikan kepeduliannya terhadap kelestarian alam yang dimiliki di Indonesia. Contohnya seperti yang dilansir dari republika.co.id (2016) dalam artikelnya yang berjudul “Puluhan Jenis Fauna di Jawa Terancam Punah” adalah kasus terancam punahnya burung Elang Jawa yang ada di Taman Nasional Halimun.

Bandung adalah sebuah kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat , hal ini menyebabkan Bandung menjadi provinsi yang progresif dan berkembang pesat di bidang teknologi. Namun dengan perkembangan ini terkadang masyarakat

justu melupakan kelestarian alamnya sendiri dan terlalu terpaku dengan perkembangan jaman.

Seperti contohnya , Harimau Jawa yang sudah dikonfirmasi punah. Hal ini menggerakkan penulis untuk menaikkan kesadaran untuk ikut melestarikan kelestarian flora dan fauna endemik Indonesia khususnya di Bandung, Jawa Barat. Banyak hewan lainnya yang terancam punah seperti Macan Tutul , Badak Jawa dan Owa Jawa perlu memiliki perhatian dan kesadaran khusus akan kebutuhannya untuk dilestarikan.

Banyak masyarakat Indonesia yang kurang peduli atau bahkan tidak mengetahui bagaimana terancam punahnya beberapa flora dan fauna Nusantara , hal ini dapat berakibat fatal karena keseimbangan flora dan fauna harus kita jaga untuk mendapatkan keharmonisan satwa sehingga menciptakan keseimbangan lingkungan. Media yang membahas mengenai topik ini cenderung terlalu kaku dan sangat sedikit yang menggunakan media ilustrasi dalam menyampaikan pesan informasi sehingga ketinggalan jaman dan jumlahnya sedikit.

Maka dari itu , buku mengenai informasi berbagai macam flora dan fauna endemik Bandung merupakan salah satu bentuk menaikkan kesadaran masyarakat untuk membantu menjaga kelestarian alam secara tidak langsung atau bisa menggerakkan untuk membantu secara langsung. Dengan menyadarkan melalui buku maka diharapkan masyarakat akan lebih mengetahui mengenai keberadaan flora dan fauna endemik Jawa Barat dan turut serta menjaga keseimbangan alam.

Sebuah media buku merupakan cara yang efektif untuk menyampaikan informasi se jelas mungkin karena sebuah gambar adalah media yang sangat baik untuk menyampaikan sesuatu. Hal ini terbukti dengan banyaknya media informasi yang memanfaatkan visual dalam menyampaikan sesuatu seperti poster , buku bergambar , ensiklopedia dll. Selain itu , penulis mengambil peluang untuk memberikan motivasi bagi ilustrator nusantara untuk menggambar flora dan fauna endemik di Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya kesadaran untuk menjaga kelestarian flora dan fauna endemik di Jawa Barat.
2. Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai flora dan fauna endemik di Jawa Barat
3. Banyaknya kasus terancam punahnya beberapa flora dan fauna di Jawa Barat
4. Minimnya media yang khusus membahas mengenai flora dan fauna endemik Jawa Barat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan di identifikasi masalah , dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara merancang buku Flora dan Fauna endemik di Jawa Barat dengan baik ?

1.4 Ruang Lingkup

Dalam perancangan ini , penulis membatasi ruang lingkup sebagai berikut :

- Apa :
Perancangan Buku Ilustrasi mengenai Flora dan Fauna endemik di Bandung , Jawa Barat seperti Macan Tutul , Owa Jawa dll.
- Siapa :
Target perancangan ini adalah remaja hingga dewasa berumur 21-25 Tahun yang sudah mampu berperan aktif untuk memberikan dampak baik bagi lingkungan .
- Tempat :
Perancangan buku Flora dan Fauna endemik ini dikhususkan untuk meneliti flora dan fauna yang terdapat di Jawa Barat dan dilakukan di Bandung.
- Waktu :
Perancangan ini dimulai dari Januari 2019 – Juli 2019.
- Bagaimana :

Dengan merancang buku ilustratif yang menampilkan informasi berbagai flora dan fauna endemik Jawa Barat dengan ilustrasi yang menggunakan teknik *digital painting*.

1.5 Tujuan dan Manfaat

- Menciptakan buku yang memberikan informasi penting mengenai flora dan fauna endemik Jawa Barat serta bentuk edukasi yang akan bermanfaat untuk menambah wawasan dan menaikkan kesadaran sehingga memberikan pengaruh untuk menjaga kelestarian alam.

1.6 Metode Pengumpulan Data

- Studi Pustaka

Pada tahap ini , digunakan pustaka untuk mendukung penulis dalam proses perancangan . Pustaka yang digunakan akan mengacu pada Flora dan Fauna Endemik dsb.

- Observasi

Pada tahap ini, bentuk kegiatan ini dilakukan dengan melakukan observasi terhadap objek yang diteliti .

- Wawancara

Pada tahap ini, bentuk kegiatan yang dilakukan adalah melakukan sesi tanya-jawab kepada ahli dibidang yang diambil pada objek penelitian dengan proses melalui media daring ataupun langsung dan dilakukan selama kurang lebih 1 jam.

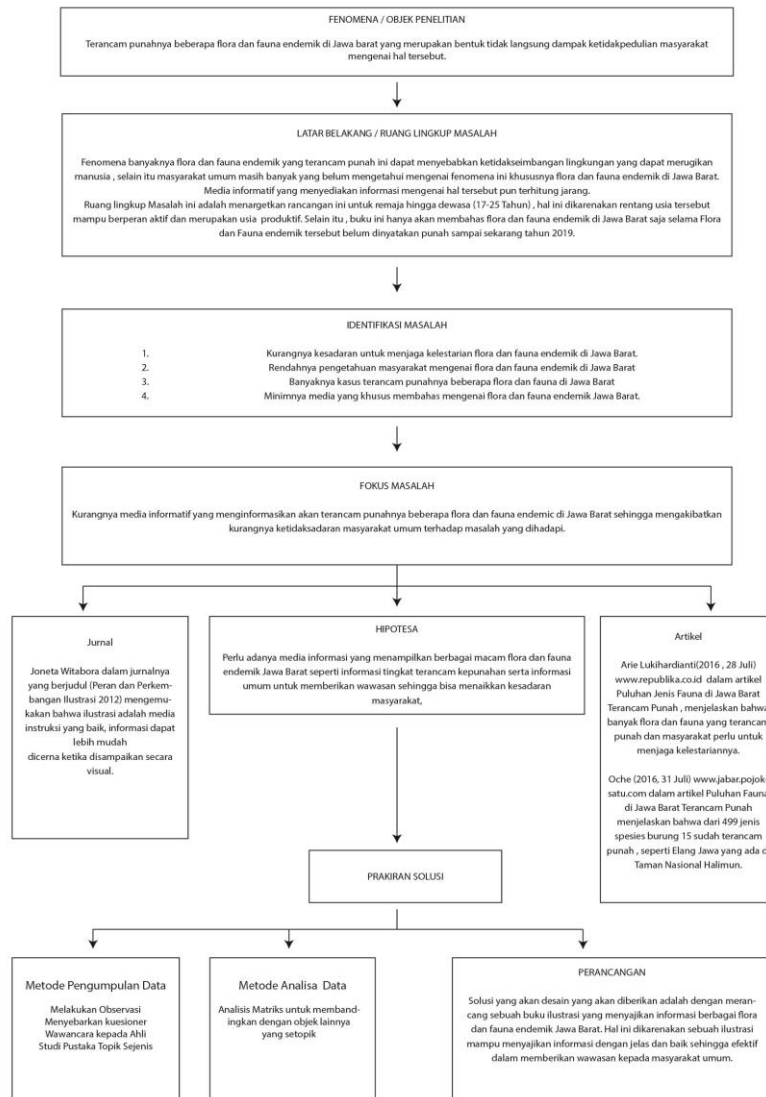
- Kuesioner kepada responden

Pada tahap ini, bentuk kegiatan yang dilakukan adalah membuat daftar pertanyaan di media google forms dan kemudian disebarakan melalui akun medsos seperti Line, Facebook dan Twitter untuk memperoleh jawaban.

1.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis Matriks .

1.8 Kerangka Perancangan



Gambar 1.1 Kerangka Perancangan

Sumber : Devi A. H

1.9 Pembabakan

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang Latar Belakang , Identifikasi & Perumusan Masalah , Tujuan & Manfaat , Metodologi dan Susunan Penulisan

BAB II Dasar Pemikiran

Menjelaskan dasar pemikiran dari teori-teori yang relevan untuk digunakan sebagai pijakan untuk merancang

BAB III Data dan Analisis Masalah

Berisi mengenai data dan dan hasil analisis dari metode pengumpulan data yang sudah ditentukan sebelumnya.

BAB IV Konsep & Hasil Perancangan

Berisi mengenai konsep dan hasil perancangan.

BAB V Penutup

Berisi kesimpulan dan saran pada waktu sidang.